

Dampak Dinamika Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Penghindaran Pajak Pada 11 Sektor Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun (2019-2022)

Shoffianti Prisilia¹, Maria Yovita R. Pandin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya

Korespondensi penulis: 1222000077@surel.untag-sby.ac.id

Diterima: Maret 2024; Direvisi: April 2024; Dipublikasikan: Mei 2024

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of inflation rate and company size on the level of tax avoidance. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. The sampling technique was purposive sampling method. Data analysis using SEM-PLS with the help of SmartPLS4 analysis tool. Based on the results of the study, it can be concluded that the inflation rate has no effect on the level of tax avoidance, company size affects the level of tax avoidance. And the inflation rate and company size have no significant effect on the level of tax avoidance.

Keywords: Tax avoidance, inflation rate, and company size.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan ukuran perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan alat analisis SmartPLS4. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak. Dan tingkat inflasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak.

Kata Kunci: Penghindaran pajak, tingkat inflasi, dan ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

Perekonomian negara dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti tingkat permintaan dan penawaran, kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral, kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah, tingkat inflasi yang mempengaruhi daya beli masyarakat, kondisi pasar internasional yang berpengaruh pada proses impor ekspor barang, pajak yang menambah pendapatan negara, dan sebagainya. Pada tahun 2019-2022 Indonesia dan negara-negara lainnya mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan negara-negara tersebut mengalami inflasi. Bahkan Studi yang dilakukan oleh *Tax Justice Network* (TJN) yaitu sebuah organisasi independen yang berbasis di London, Inggris, mencatat aksi penghindaran pajak telah

merugikan dunia sekitar US\$427 miliar/tahun atau sekitar Rp. 6.046 triliun (Enam ribu empat puluh enam triliun rupiah).

Inflasi berpengaruh pada laba yang diterima perusahaan semakin kecil laba yang diterima perusahaan maka memperbesar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan dimana semakin besar ukuran perusahaan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar. Dan hal ini memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Artikel ini dibuat untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap tingkat penghindaran pajak pada industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022, ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak pada industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022, dan mengetahui tingkat inflasi dan ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak pada industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, analisis, interpretasi, dan pelaporan informasi keuangan yang digunakan oleh manajer bisnis untuk membuat keputusan yang lebih baik. Tujuan utama akuntansi manajemen adalah membantu manajer merencanakan, mengendalikan, dan memantau kinerja bisnis untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditentukan. Menurut Kholmi (2019) “Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi”. Menurut Darya (2019) “Akuntansi manajemen mengalami masa perkembangan yang pesat dengan perannya sebagai pendamping akuntansi keuangan pada sekitar tahun 1980”.

Perpajakan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan menyebutkan “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Menurut Setyawan (2022) “Fungsi pajak bagi suatu negara ada 2, yaitu fungsi anggaran (budgetair) dimana Pajak yang diterima dari masyarakat akan dimanfaatkan oleh negara untuk mengisi anggaran pendapatan

dan belanja negara (APBN) dan fungsi mengatur (regulasi) dimana pajak dapat mengatur kondisi yang dapat mengganggu kestabilan ekonomi, sosial, dan keamanan”. Pajak di Indonesia ada banyak, yaitu pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), bea meterai, dan pajak bumi dan bangunan (PBB)

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah rekayasa '*tax affairs*' yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Penolakan untuk membayar, penghindaran, atau perlawanan terhadap pajak pada umumnya termasuk pelanggaran hukum. Menurut Suandy (2017) “Di dalam sistem perpajakan anti penghindaran ini berkaitan dengan transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) terutama dalam lingkup internasional”. Akan tetapi, penghindaran pajak tidak selalu berarti ilegal, seperti memalsukan dokumen pajak atau tidak melaporkan pendapatan, aset di rekening luar negeri. Dari sisi pemerintah terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) menyebabkan penurunan penerimaan pajak. Menurut artikel yang diterbitkan oleh <https://pajak.go.id/> ada beberapa cara yang dilakukan wajib pajak dalam menghindari pajak, yaitu pinjaman ke bank yang nominalnya besar, pemberian natura dan kenikmatan, hibah, dan pemanfaatan PP Nomor 23 tahun 2018. Dibalik besarnya pajak yang akan dibayarkan maka memungkinkan juga perusahaan untuk melakukan strategi penghindaran pajaknya (Sutjahyani et al. 2022). Tingkat penghindaran pajak dapat dihitung dengan cara CETR (*Cash Effective Tax Rate*) yang berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.

$$CETR = \frac{Cash\ Tax\ Paid_{i,t}}{Pretax\ Income_{i,t}} \times 100\%$$

Laporan Keuangan

Menurut Herry (2016) “Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Menurut Meliana et al. (2023) “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Laporan keuangan ada 5 jenis, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Inflasi

Bank Indonesia mendefinisikan inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Ada 3 penyebab inflasi, yaitu tekanan dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*) yang terjadi ketika inflasi disebabkan oleh tekanan dari sisi penawaran atau peningkatan biaya produksi, tekanan dari sisi permintaan (*Demand*

Pull Inflation), yang terjadi ketika inflasi disebabkan oleh tekanan dari sisi permintaan atau meningkatnya permintaan barang dan jasa relatif terhadap ketersediaannya, dan ekspektasi inflasi, adalah faktor yang dipengaruhi oleh persepsi dan harapan masyarakat serta pelaku ekonomi terhadap tingkat inflasi di masa depan. Salah satu cara yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam mengatasi inflasi yang terjadi di Indonesia adalah dengan kebijakan moneter.

$$\text{Tingkat Inflasi} = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

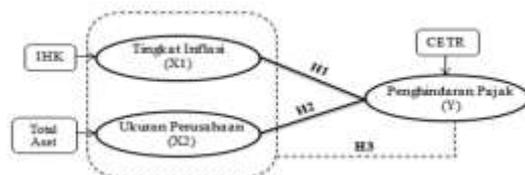
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa kondisi, seperti total aset, total pendapatan, nilai ekuitas, dan jumlah karyawan. Semakin besar pendapatan, total aset, dan total modal, maka perusahaan akan dianggap semakin kuat. Berikut ini pembagian kategori ukuran perusahaan dari beberapa kondisi, yaitu berdasarkan total aset, total pendapatan, nilai ekuitas, dan jumlah karyawan. Menurut Wati (2019) “Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi karena ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil”. Berikut ini salah satu rumus untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh tingkat inflasi dan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Fathia Rachmi, Mohamad Heykal, dan Nafis Dwi Kartiko (2022) dengan penelitian yang berjudul “Kinerja Perekonomian, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan di Indonesia” dari penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat inflasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desi Rukmana Sari dan Made Arie Wahyuni (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh *Financial Distress*, Solvabilitas, dan Inflasi terhadap Tindakan *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate” mengatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Helga Ayu Pravitasari dan Novi Khoiriawati (2022) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, capital intensity dan sales growth terhadap penghindaran pajak” mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian ini membuat peneliti ingin membuktikannya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak pada periode tahun 2019-2022.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak pada periode tahun 2019-2022.

H3 : Tingkat inflasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak pada periode tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data angka untuk menggambarkan variabel secara apa adanya. Populasi penelitian ini adalah 11 sektor industri yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan alat analisis SmartPLS4. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji yaitu uji validitas, uji multikolinearitas, *Goodness Of FIT*. Uji hipotesis dengan uji r-square, uji f-square, dan koefisien jalur (*Path Coefisien*). Data penelitian berasal dari website resmi pemerintahan seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) , Bank Indonesia (BI), Direktorat Jenderal Pajak (DJP), dan Badan Pusat Statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
1. Total perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022	216
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2022	(88)
3. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2019-2022	(19)
4. Perusahaan tidak memiliki data lengkap	(35)
5. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah	(2)
TOTAL	72

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Data Sampel (72)													
Nama	No.	Tipe	Hilang	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Min yang diamati	Maks yang diamati	Standar deviasi	Kelebihan kurtosis	Kecondongan (Skewness)	Nilai p Cramér-von Mises
Tingkat Inflasi	1	MET	0	2.71	3.03	1.56	4.21	1.56	4.21	1.02	-1.35	0.38	0.00
Firm Size	2	MET	0	26.30	26.67	19.93	29.79	19.93	29.79	2.04	2.46	-1.55	0.00
CETR	3	MET	0	19.78	19.20	-1266.07	698.52	-1266.07	698.52	105.82	83.05	-5.08	0.00

Sumber: Hasil Olah Data SEM-PLS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai minimum sebesar 1,56 , nilai maksimum sebesar 4,21 dengan nilai rata-rata sebesar 2,71. Variabel X2 memiliki nilai minimum sebesar 19,93, nilai maksimum sebesar 29,79 dengan nilai rata-rata sebesar 26,30. Variabel Y memiliki nilai minimum sebesar -1266,07 nilai maksimum sebesar 698,52 dengan nilai rata-rata sebesar 19,78.

Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Pemuatan luar (Outer loadings) - Matriks			
	X1	X2	Y
CETR			1.00
Firm Size		1.00	
Tingkat Inflasi	1.00		

Sumber: Hasil Olah Data SEM-PLS

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai *outer loadings* < 10 yaitu sebesar 1,00. Dapat disimpulkan bahwa data yang diambil bersifat valid. Sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Statistik multikolonieritas (VIF) - Model luar - Daftar	
	VIF
CETR	1.00
Firm Size	1.00
Tingkat Inflasi	1.00

Sumber: Hasil Olah Data SEM-PLS

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) VIF < 10 yaitu nilainya hanya sebesar 1,00. Dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos dari multikolinieritas.

Uji Goodness Of FIT

Tabel 4 Uji Goodness Of FIT

Kecocokan model (Model fit)		
	Model jenuh (saturated)	Perkiraan model
SRMR	0.00	0.00
d_ULS	0.00	0.00
d_G	0.00	0.00
Chi-square	0.00	0.00
NFI	1.00	1.00

Sumber: Hasil Olah Data SEM-PLS

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai SRMR menunjukkan angka 0,00 yang artinya $< 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah FIT.

Pengujian Hipotesis

Uji r-square

Tabel 5 Uji r-square

R-square - Ringkasan		
	R-square	Adjusted R-square
Y	0.03	0.02

Sumber: Hasil Olah Data SEM-PLS

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai Adjusted R- Square sebesar 0,02 yang artinya $< 0,025$ (model lemah). Dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 berpengaruh sangat lemah terhadap Y.

Uji f-square

Tabel 6 Uji f-square

f-square - Matriks			
	X1	X2	Y
X1			0.00
X2			0.03
Y			

Sumber: Hasil Olah Data SEM-PLS

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai X1 sebesar 0,00 yang artinya $< 0,02$ (kecil/rendah). Dan nilai X2 sebesar 0,03 yang artinya $0,02 < X2 < 0,15$ (menengah/ sedang). Dapat disimpulkan bahwa X1 hanya mampu memberikan dampak kecil terhadap Y dan X2 mampu memberikan dampak sedang terhadap Y.

Uji Koefisien Jalur (*Path Coefisien*)

Tabel 7 Uji Koefisien Jalur

Koefisien jalur - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p						
	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O /STDEV)	Nilai P (P values)	
X1->Y	-0.00	-0.01	0.05	0.05	0.96	
X2->Y	0.16	0.15	0.08	2.00	0.05	

Sumber: Hasil Olah Data SEM-PLS

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai P.Value yang diperoleh X1 sebesar 0,96 yang artinya $> 0,05$. Dan nilai P.Value yang diperoleh X2 sebesar 0,05 yang artinya $\leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y dan X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak. Saat inflasi mengalami peningkatan maka penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan akan semakin besar.
3. Akan tetapi, tingkat inflasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Artinya, perubahan yang terjadi dalam tingkat inflasi dan ukuran perusahaan tidak secara bersama-sama mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih beragam lagi tidak hanya tingkat inflasi dan juga ukuran perusahaan karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Selain variabel yang lain peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek yang lain juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Kunawangsih, T. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Penerimaan Ppn Di Indonesia Periode 2005–2020. Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol.1 No.2, 01-16.
- Andika, T. N. (2022, Oktober 14). Pajak Pertambahan Nilai. Dipetik Oktober 06, 2023, Dari Klc2.Kemenkeu.Go.Id: <https://Klc2.Kemenkeu.Go.Id/Kms/Knowledge/Pajak-Pertambahan-Nilai-1cc173e8/Detail/>
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan, 253-270.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21 (2), 390-397.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Melalui Analisis Effective Tax Rate (Etr) Perusahaan. Akruar: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer Vol.15 No.1, 1-11.
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Vol. 12 No.01, 40-51.
- Bahri, S., Wahyuningsih, S. D., & Muslichah. (2021). Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan Sak). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Camilla, A. N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Manajemen Laba, Dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Global Accounting :Jurnal Akuntansi-Vol.2.No.2, 1-15.
- Daeli, S. G., & Trida. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Property Dan Real Estate Periode 2017-2021). Global Accounting :Jurnal Akuntansi-Vol.2.No.2, 1-14.
- Darya, I. G. (2019). Akuntansi Manajemen. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Donald, K. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Akuntansi Keuangan Menengah Edisi Ifrs. Jakarta: Salemba Empat.
- Efillia, S. E., Fauziyah, & Isnaniati, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Inflasi Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021). Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi Vol.8 No.1, 15-32.
- Fanani, H. R., & Trihastuti, A. (2023). Penerapan Sak-Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Emkm (Studi Kasus Pada Kopi Semilyar Di Surabaya) . Jurnal Inisiatif, 138-153.

Shofianti Prisilia, Maria Yovita R. Pandin: Dampak Dinamika Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Penghindaran Pajak Pada 11 Sektor Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun (2019-2022)

- Fatimah. (2020). Dampak Penghindaran Pajak Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun. Dipetik September 20, 2023, Dari Www.Pajakku.Com: <https://Www.Pajakku.Com/Read/5fbf28b52ef363407e21ea80/Dampak-Penghindaran-Pajak-Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp-687-Triliun>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). Akuntansi Manajerial, Edisi 8 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermansyah, M. C., & Sutjahyani, D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak – Emkm Pada Umkm Merr 88 Surabaya Tahun 2021 . Journal Of Student Research, 203-236.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1a-1, 9-26.
- Ibrahim, E. C. (2022). Siklus Akunatnsi Paham Dan Bisa! Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Indonesia, B. (2020). Inflasi. Dipetik September 20, 2023, Dari Www.Bi.Go.Id: <https://Www.Bi.Go.Id/Id/Fungsi-Utama/Moneter/Inflasi/Default.AspX>
- Indonesia, B. E. (2022). Aktivitas Pencatatan. Dipetik Oktober 05, 2023 , Dari Www.Idx.Co.Id: <https://Www.Idx.Co.Id/Id/Perusahaan-Tercatat/Aktivitas-Pencatatan/>
- Indonesia, K. K. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. Retrieved Oktober 05, 2023, From Jdih.Esdm.Go.Id: <https://Jdih.Esdm.Go.Id/Peraturan/Uu%20no.%2036%20thn%202008.Pdf>
- Indonesia, K. K. (2021, May 05). Umkm Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia. Retrieved From Ekon.Go.Id: <https://Ekon.Go.Id/Publikasi/Detail/2969/Umkm-Menjadi-Pilar-Penting-Dalam-Perekonomian-Indonesia>
- Kartika, A., & Nuraini, A. (2020). Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Umkm Toko Angka Wijaya. Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, 11-20.
- Keuangan, D. S. (2022). Draf Eksposur Pilar Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kholmi, M. (2019). Akuntansi Manajemen. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Komarudin, H., Irwan, Yuriyandhi, & Surjana, M. T. (2018). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Antara Perusahaan Sub-Sektor Makanan Minuman Dan Properti Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017. Akuntoteknologi:Jurnal Ilmiahakuntansi Dan Teknologi-Vol.10.No.2, 1-11.

- Lestari, M. T., & Setiyanto, A. I. (2021). Pengaruh Transaksi Non Tunai, Inflasi Dan Penerimaan Pajak Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 5 No. 2, 56-66.
- Manurung, J. T. (2020, Februari 10). Praktik Penghindaran Pajak Di Indonesia. Dipetik Oktober 01, 2023, Dari Pajak.Go.Id: <https://Pajak.Go.Id/Id/Artikel/Praktik-Penghindaran-Pajak-Di-Indonesia>
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Meliana, Y., Simunapendi, J. I., Shova, R. M., & R.Pandin, M. (2023). Peranan Digital Accounting Berbasis Accurate Terhadap Laporan keuangan Pada Pt Kurnia Eka Nusa. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi* Vol.1, No.3, 258-272.
- Nadia, P., & Kartika, R. (2020). Pengaruh Inflasi, Penagihan Pajak Dan Penyuluhan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2), 497-502.
- Perbendaharaan, D. (2021, Agustus 12). Bea Meterai. Dipetik Oktober 26, 2023, Dari Djpb.Kemenkeu.Go.Id:
<https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Kotabumi/Id/Informasi-Umum/Publikasi-Kemenkeu/Bea-Meterai.Html>
- Prastyo, V. A., Riyadi, S., & Priyawan, S. (2021). The Effect Of Inflation And Corporate Social Responsibility On Share Returns With Profitability As Intervening Variables In The Mining Sector: 2017-2019 Period. *International Journal Of Applied Research In Management And Economics*, 13-29.
- Pravitasari, H. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol.4 No.10, 4498-4509.
- Putri, Y. M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non Cyclical Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi-Vol.2.No.2*, 1-12.
- Rachmi, I. F., Heykal, M., & Kartiko, N. D. (2022). Kinerja Perekonomian, Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6 No.1, 3662-3671.
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi-Vol.2.No.2*, 1-16.
- Sari, K. D., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Financial Distress, Solvabilitas, Dan Inflasi Terhadap Tindakan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property Dan Tindakan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol.14 No.03, 768-778.

Shofianti Prisilia, Maria Yovita R. Pandin: Dampak Dinamika Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Penghindaran Pajak Pada 11 Sektor Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun (2019-2022)

- Septiawati, P., & Hafni, D. A. (2023). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Satu Hati Minggir Sleman. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3289-3298.
- Setiyowati, S. W., Sari, A. R., & Nurbatin, D. (2018). *Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif Ifrs Dan Sak-Etap*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Setyawan, S. (2022). *Perpajakan Pengantar, Kup, Pajak Penghasilan, Ppn & Ppn-Bm, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribusi Daerah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri Smpn 7 Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 43-48.
- Statistik, B. P. (2023). Inflasi. Dipetik September 21, 2023, Dari [Www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id): [Https://Www.Bps.Go.Id/Subject/3/Inflasi.Html](https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html)
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leveragedan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, Vol.3, No 2, 354-367.
- Suleman, N. (2022). *Perilaku Penghindaran Pajak (Pendekatan Spritual Dan Tingkat Pendidikan)*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.
- Susanto, Zarefar, A., & Ali, F. (2020). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Penyajian Laporan Keuangan Pt. Xyz. *Jurnal Politik Cltex Riau*, 41-50.
- Sutjahyani, D., & Prayoga, R. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akrab Juara Vol.7 No.3* , 149-159.
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi/Maret 2020, Xviii (1)*, 98-115.
- Triananda, G. (2018). Implementasi Sak Etap Dalam Penyajian Laporan Keuangan Umkm Nukitafood. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1173-1179.
- Utomo, L. P. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Menengah . *Jad*, 71-83.
- Wahyuni, M. A., & Sumarta, R. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Tsm Vol.3 No.1*, 33-46.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (Csr)*. Ponorogo: Myria Publisher.

Widiastoeti, H., & Sari, C. A. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak-Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 1-15.

Wikipedia. (2022). Pajak Penghasilan. Dipetik Oktober 05, 2023, Dari Id.Wikipedia.Org: https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak_Penghasilan

Wikipedia. (2023). Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Dipetik Oktober 05, 2023, Dari Id.Wikipedia.Org: https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak_Penjualan_Atas_Barang_Mewah

Zainal. (2019). Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Ksu Sumber Rezeki Kota Binjai. *Jime*, 105-112.